

BAB IV.

KESIMPULAN

Tari Lelaledhung merupakan tari ciptaan baru. Tari Lelaledhung termasuk dalam kategori tari tradisi gaya Yogyakarta. Tarian ini diciptakan sebagai tari anak-anak. Tari Lelaledhung menceritakan fenomena yang ada dalam lingkungan masyarakat yaitu tentang *momong* atau menimang. Dalam tari Lelaledhung, ide tersebut disampaikan sebagai anak-anak yang berimajinasi sedang berias dan bermain boneka. Karakter gerak dasar tari putri gaya Yogyakarta *luwes, kemayu,* dan dinamis. Tari Lelaledhung sendiri diciptakan karena terinspirasi dari tari Bondan gaya Surakarta dan *tembang* Lelaledhung yang sudah sejak zaman dahulu digunakan untuk *momong* atau menimang anaknya agar tidak rewel. Konsep yang juga digunakan dalam tari Lelaledhung dan tari Bondan memiliki kesamaan dari segi ide dan juga dengan properti boneka. Dari segi unsur gerak, iringan, dan keseluruhan lainnya tarian ini menggunakan unsur dasar tari gaya Yogyakarta. Iringan tari yang digunakan adalah *Ladrang Lelaledhung Pelog Pathet Barang*. Hingga saat ini, pertunjukan dan pembelajaran tari Lelaledhung dapat ditarikan oleh anak perempuan hingga orang dewasa. Gerak yang dilakukan dengan karakter *luwes* dan *kemayu* bersama sikap dan posisi tari gaya Yogyakarta.

Karakter tari putri gaya Yogyakarta juga menjadi salah satu hal yang cukup rumit. Setiap unsur memiliki karakternya sendiri. Unsur gerak, iringan, rias busana, dan lain-lainnya merupakan unsur yang melengkapi tarian ini. Seperti halnya gerak dan iringan yang dalam satu kesatuan membentuk sebuah tarian yang indah dan dapat menunjang ekspresi sesuai dengan karakter yang akan

dibawakan. Hal ini terjadi karena dalam melakukan tarian dengan karakter tersebut dibutuhkan konsentrasi dan ketekunan dalam melakukan tarian ini sesuai dengan sikap dan sifat gerak yang benar. Dibutuhkan waktu, pegarahan, dan ketekunan yang tepat dalam melakukan tari Lelaledhung.

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan struktural. Pendekatan struktural yang digunakan selalu berhubungan dengan tata bahasa dan tata hubungan. Dalam menganalisis struktur sama saja dengan melakukan pencatatan atau perekaman secara sadar dari sebuah obyek yang ditentukan menjadi sebuah penelitian tertulis. Bagian-bagian kecil yang sebelumnya merupakan unsur-unsur terpisah kemudian dipadukan dengan unsur-unsur lainnya menjadi suatu kesatuan. Penelitian struktur pada tari Lelaledhung dalam analisis ini yaitu dengan mengelompokkan unsur-unsur sesuai dengan penyusunan tata hubungan yang dikelompokkan dalam tata hubungan hierarki serta tata hubungan paradigmatis yang berhubungan dengan motif dan iringan dalam tarian yang di kelompokkan dalam tabel analisis struktur.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Daftar Pustaka

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2012. *Strukturalisme Levi-Strauss: Mitos Dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi (Bentuk – teknik – isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media & BP. ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat penonton*. Yogyakarta: BP. ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: eKAPHI.
- Irawan, Deddy. 2017. *Paradigma Pendidikan Seni*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Kussudiardja, Bagong. 1992. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Langer, Suzanne K. 1988. "Problematika Seni". Diterjemahkan oleh Fx Widaryanto. Bandung: ASTI.
- Martiara, Rina dan Budi Astuti. 2018. *Analisis Struktural: Sebuah Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Meri. La. 1986. "Komposisi Tari: Elemen-Element Dasar". Diterjemahkan oleh Soedarsono. Yogyakarta: LAGALIGO.
- Mugiyanto, Sal. 1983. "Koreografi: Pengetahuan dasar komposisi tari". Jakarta: Depdikbud.
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

- Piaget, Jean. 1995. "Strukturalisme". Diterjemahkan oleh Hermoyo. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Royce, Anya Peterson. 2007. *Antropologi Tari*. Diterjemahkan oleh FX. Widaryanto. Bandung: STSI.
- Smith, Jacqueline. 1985. "Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru". Diterjemahkan oleh Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Sedyawati, Edi dkk. 1981. "Pertumbuhan seni pertunjukan". Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Sumaryono. 2003. *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya*. Yogyakarta: eLKAPHI.
- Sumaryono. 2014. *Karawitan Tari: Suatu Analisis Tata Hubungan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Sumaryono. 2017. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Sudarsono, Theresia Suharti. 1983. "Sekelumit Catatan Tentang Tari Puteri Gaya Yogyakarta". Yogyakarta: ASTI.
- Sedyawati, Edi dkk. 1986. "Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari". Jakarta: Direktorat Kesenian.
- Soedarsono, R. M. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Supardjan, N dan I Gusti Ngurah Supartha. 1982. "Pengantar Pengetahuan Tari". Jakarta: CV. Sandang Mas.
- Trisnawati, Ida Ayu. 2018. *Pengantar Sejarah Tari*. Denpasar: FSP ISI Denpasar.
- Wibowo, Fred. 2002. *Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Widaryanto, F.X. 2009. "Koreografi". Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung.

B. Narasumber

Endang Retno Wigiyarti, S.Sn, Pencipta Tari Lelaledhung, bertempat di Sanggar Tari Wiraga Apuletan, Gg. R Landung, Suryodiningratan, Mantijeron, Yogyakarta.

Drs. Trustho, M. Hum. Pencipta Iringan Tari Lelaledhung, bertempat di Omah Gamelan, Prenggan, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta.

Sukirman Atmo Atmojo, Budayawan Dongkelan, bertempat di Dongkelan, Paggungharjo, Sewon, Bantul.

C. Discografi

Video dokumentasi pelaksanaan Pentas Panggung sekaten 2018 pada tanggal 10 November 2018, koleksi Arinta Dwi Kurniasari.

Video dokumentasi pelaksanaan Festival Tari Tradisi pada tanggal 29 Desember 2014, koleksi Setradhalng Channel.

D. Webtografi

<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/seri-pendidikan-orang-tua-bermain-bersama-anak-usia-dini/>, diunduh pada tanggal 4 Juni 2021.

<http://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/irama.html>, diunduh pada tanggal 4 Juni 2021.

<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/main.html/>, diunduh pada tanggal 4 Juni 2021.

<https://google.com/amp/s/m.kumparan.com./amp/berita-hari-ini/apa-itu-guru-gatra-guru-wilangan-dan-guru-lagu-dalam-tembang-macapat-jawa-1vtYhOukdez>. Pada tanggal 10 Juni 2021.

<https://id.wikipedia.org/wiki/dinamis>, diunduh pada tanggal 4 Juni 2021.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Gamelan>, diunduh pada tanggal 16 Maret 2021.

https://id.wikipedia.org/wiki/Tata_rias_wajah, diunduh pada tanggal 11 Maret 2021.

https://id.wikipedia.org/wiki/Tata_Busana, diunduh pada tanggal 11 Maret 2021.

<https://kbbi.kata.web.id/bentuk-penyajian/>, diunduh pada tanggal 04 April 2021.